

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus Se Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango

Ferra Meilisa¹, Mattoasi², Mulyani Mahmud³

Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo
ferrameilisa00@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of human resource competency and the use of information technology on the accountability of village fund management. The research method used in this research is a quantitative method with an associative quantitative approach. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to Village Heads, Village Secretaries, Heads of Finance and BPD who have served in the last 3 years in East Suwawa District, Bone Bolango Regency. This research involves 3 variables, namely 2 independent variables and 1 dependent variable. Where the independent variable (X1) is Human Resource Competency, the independent variable (X2) is Information Technology Utilization and the dependent variable (Y) is Village Fund Management Accountability. Data analysis in this study used multiple linear regression. The results of the research show 1) Human Resource Competence has a positive and significant effect on accountability in village fund management, 2) The use of information technology has a positive and significant effect on accountability in village fund management, and 3) simultaneously human resource competence and the use of information technology have a positive and significant effect. significant to the accountability of village fund management.

Keywords: *Human Resource Competency, Utilization of Information Technology, Accountability for Village Fund Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan BPD yang menjabat 3 Tahun terakhir di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini melibatkan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas, dan 1 variabel terikat. Dimana variabel bebas (X₁) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Variabel bebas (X₂) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Variabel terikat (Y) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, 2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan 3)

secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan kebutuhan akan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan. Tuntutan tersebut mengharuskan lembaga pemerintah memberikan informasi atas aktivitas serta kinerja kepada masyarakat. Sebagai wujud pertanggungjawaban tersebut, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyampaikan pertanggungjawaban melalui laporan pengelolaan dana desa. Upaya menyampaikan pertanggungjawaban melalui laporan pengelolaan dana desa, juga telah jelas dituangkan dalam (UU No 23 Tahun 2014) yang menyebutkan tentang pemerintah desa.

Pemerintah desa merupakan pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut Asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberian otonomi kepada daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan rasa keadilan dan kepatuhan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Sistem pengelolaan Dana Desa membutuhkan adanya peran strategis sebagai elemen dari pemerintah daerah. Pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat terkait kegagalan maupun keberhasilannya sebagai bahan evaluasi 3 tahun berikutnya. (Permendagri Nomor 20 Tahun 2018).

Kecamatan Suwawa Timur adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bone Bolango yang meliputi 9 Desa, termasuk Desa Tinemba dan Desa Dumbayabulan. Desa Tinemba dan Desa Dumbayabulan belum dapat melakukan dana secara akuntabel khususnya dalam pelaksanaan kegiatan karena masih ditemukan adanya program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Uten Humalangi (2022) yang menyatakan bahwa kurangnya pengoptimalan dalam anggaran dana desa, kurangnya perencanaan yang digunakan untuk meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat, terjadi masalah tentang program yang belum terselesaikan dengan baik karena adanya pergantian kepala desa seperti program perbaikan jalan yang belum terealisasi tiga tahun belakangan serta adanya hambatan penyaluran dana desa yang mengakibatkan tersendatnya pencairan dana desa untuk tahun berikutnya.

Kondisi tersebut jelas menunjukkan bahwa hal ini dapat menimbulkan stigma negatif bagi masyarakat mengenai penyimpangan yang ditimbulkan oleh pemerintah desa. Harapan dari adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat terkait kegagalan maupun keberhasilannya sebagai evaluasi 3 tahun berikutnya. Kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa salah satunya ditimbulkan oleh kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi karena akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas dari akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan kapasitas kompetensi sumber daya manusia. Selain kompetensi sumber daya manusia yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi-organisasi baik swasta maupun pemerintah dalam rangka mendukung kegiatan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pemahaman yang rendah terhadap tanggung jawab sebagai seorang pekerja tentunya akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Keterlambatan penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan belum atau tidak memenuhi salah satu nilai informasi yang disyaratkan, yaitu ketepatan waktu. Selain itu, teknologi informasi sangat membantu manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk menjalankan sistem informasi komputer yang terintegrasi yang didesain untuk menyediakan data dan informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan sumber daya manusia.

Namun kondisi yang terjadi pada desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, tidak sepenuhnya terjadi yang diharapkan yaitu adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan baik. Sebaliknya yang terjadi adalah dilihat dari segi kompetensi sumber daya manusia, dimana kemampuan aparatur pemerintah desa yang masih rendah dan kurangnya keikutsertaan pemerintah desa dalam mengikuti program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah tentang pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardani, 2021), Sugiarti dan Yudianto (2017) Yang menyatakan Kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa salah satunya ditimbulkan oleh kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi karena akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, Menurut hasil penelitian Asmawati & Basuki (2020), (Prita Dilla Anggraeni & Dilla Anggraeni) dan Pahlawan dkk (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pemerintah di Desa masih dinilai rendah dikarenakan faktor Sumber Daya Manusia yang belum optimal dan tingkat pendidikan perangkat desa masih tergolong rendah. Demikian juga dengan penelitian Umaira dan Adnan (2019), Hakim dkk (2022) Sumber daya manusia merupakan hal sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan menjalankan fungsi organisasi, semakin bagus kualitas kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin bagus pula

akuntabilitas terhadap dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiono, 2017). Variabel (**X₁**) kompetensi sumber daya manusia adalah tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang guna melakukan suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya, variabel (**X₂**) pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses yang dapat mempermudah pekerjaan dalam melakukan pengelolaan data baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan variabel (**Y**) akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan kegiatan yang dilakukan dan diwajibkan oleh pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan kepada seluruh lapisan masyarakat secara terbuka.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Pemilihan Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti hasil kuesioner. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 (Adiati, 2018).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (**X₁**), pemanfaatan teknologi informasi (**X₂**), dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (**Y**) dijabarkan sebagai berikut:

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,939	0,6	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas untuk variabel kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,939. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Variabel	Koefisien	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,892	0,6	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,892. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,970	0,6	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,970. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data SPSS dan juga penelitian-penelitian terdahulu maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan keterkaitan akuntansi pemerintahan tentang akuntabilitas yang di dukung oleh *agency theory* yang diperkenalkan oleh Jensen dkk (1976), dimana hubungan antara dua pihak yaitu agen dan principal adalah pemegang saham yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (*agen*) oleh pemerintah pusat dan daerah (*prinsipal*) untuk mengelola dana desa. Menurut teori ini kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah desa yang berada di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango dalam hal mengelola dana desa baik dari tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh perangkat desa (*agen*) guna melakukan suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya (*prinsipal*) sudah dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya di atas menurut Pritta Dilla Anggraeni dan Nur Laila Yuliani (2019) bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Lestari dan Sri (2017) bahwa Akuntabilitas pengelolaan dana desa sudah berjalan dengan baik.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan keterkaitan akuntansi pemerintahan tentang akuntabilitas yang di dukung oleh *agency theory* yang diperkenalkan oleh Jensen dkk (1976), dimana hubungan antara dua pihak yaitu agen dan principal adalah pemegang saham yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (*agen*) oleh pemerintah pusat dan daerah (*prinsipal*) untuk mengelola dana desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya optimal karena ada beberapa desa yang belum sepenuhnya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dapat disebabkan oleh kurangnya perangkat pengolah laporan keuangan atau perangkat komputer yang digunakan oleh aparatur desa dalam mengolah dan melaporkan laporan keuangan dana desa. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Sugiarti dan Yudianto,dkk (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa akan mempermudah aparatur dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik nantinya akan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa dengan cara penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah desa yang lebih cepat, akurat, dan tepat sehingga mengurangi kesalahan yang terjadi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa di

Kemudian Pahlawan dkk., (2020) mengungkapkan Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pemahaman yang rendah terhadap tanggung jawab sebagai

seorang pekerja tentunya akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Keterlambatan penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan belum atau tidak memenuhi salah satu nilai informasi yang disyaratkan, yaitu ketepatan waktu menurut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, sedangkan hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan pada simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penelitian ini bahwa berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa pemerintah desa juga harus meningkatkan kemampuan atau keahlian aparatur pengelola dana desa dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi kebijakan pengelolaan dana desa. Pemerintah desa juga memberi kepercayaan terhadap masyarakat agar program-program desa bisa terealisasi dengan bantuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, A. Puspita. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Umkm.
- Donaldson Dan Davison (1991). (2023). The Effect Of Ethics Education On Students' Ethical Decisions: A Preliminary Laboratory Experiment. *Journal Of Finance And Accounting*, 11(1), 14–18. <https://doi.org/10.12691/jfa-11-1-2>
- Hakim, L., Agustan², T. J., & Rangkuti³, S. (2022). Analysis Of Factors Affecting Village Financial Accountability. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 14(1), 85–102. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *In Journal Of Financial Economics (Issue 4)*. Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html>

Nurkhasanah, 2019.

Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/laj.29261>

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. (2018). [www.Peraturan.Go.Id](http://www.peraturan.go.id)

Prita Dilla Anggraeni, N. L. Y. (2019), & Dilla Anggraeni, P. (N.D.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Kajoran).

Putu Intandika Purbasari (2020).

Shofa, A., Zulfa Wafirotn, K., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun) (Vol. 6, Issue 1). [Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant](http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant)

Sugiarti Dan Yudianto 2017, Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/laj.29261>

Supadmi, N. L., Dharma Suputra, D. G., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Udayana, U. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. 13(2).

UU No 23 Tahun 2014. (2014). Undang-Undang Dasar Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Wardani, P. P.. Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kademangan Kabupaten Jombang).